

ABSTRACT

Endah Sri Wahyu Handayani (2005). *Alice's Adventures in Wonderland: An Analysis of Jokes and Parodies That Represent Carroll's Criticisms on The Victorian England*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In this thesis the writer analyzes jokes and parodies that represent Carroll's criticisms during the Victorian England in his novel, *Alice's Adventures in Wonderland*. The reason for choosing the topic is because of Carroll's ability in parodying famous verses or poems and forming logical jokes.

Based on the topic, there are two objectives presented in the thesis. Firstly, to find out Carroll's jokes and parody in his novel. Secondly, to find out the criticisms, which are represented by the jokes and parodies.

The study uses library research for it deals with the Victorian England history. In analyzing the problem, the writer uses a socio-cultural approach by Rohrberger, which views a literary work from the social condition when the work is written. The writer uses this approach as a frame in analyzing the topic. In answering the problems, first, the writer looks for the data from the novel. The writer then collects supporting facts of the Victorian society from the source books and related websites. The writer also gains some criticisms and theories to support the analysis.

In analysis, the writer reveals Carroll's jokes and parodies, and the criticisms inside the jokes and parodies. The jokes and parodies portray the real issues that happen in Carroll's real world, Victorian England. The issues that are represented by the jokes and parodies are etiquette and manners, rules, education, political condition, and hunger and malnutrition. Carroll used language plays like homophones, polysemes, sentence structure and rules of conversation. shared knowledge to express his criticisms inside the jokes and parody.

ABSTRAK

Endah Sri Wahyu Handayani (2005). *Alice's Adventures in Wonderland: An Analysis of Jokes and Parodies That Represent Carroll's Criticisms on The Victorian England*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini penulis menganalisa lelucon dan parodi yang mewakili kritik – kritik Carroll tentang Inggris pada jaman Victoria di dalam novelnya, *Alice's Adventures in Wonderland*. Alasan penulis memilih topik ini karena kemampuan Carroll dalam memparodikan lirik – lirik atau puisi – puisi terkenal dan membuat lelucon omong kosong yang masuk akal.

Berdasarkan topik yang dipilih, ada tiga objektivitas yang dipresentasikan dalam skripsi ini. Pertama adalah untuk menemukan lelucon – lelucon dan parodi – parodi yang dibuat Carroll dalam novelnya. Kedua, untuk menemukan kritik – kritik yang diwakili oleh lelucon – lelucon dan parodi – parodi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan karena terkait dengan sejarah Inggris di jaman Victoria. Dalam menganalisa masalah, penulis menggunakan pendekatan sosio-kultural oleh Rohrberger, yang melihat sebuah karya sastra dari kondisi sosial saat karya sastra tersebut dibuat. Penulis menggunakan pendekatan ini sebagai bingkai dalam menganalisa topik. Dalam menjawab permasalahan, pertama – tama, penulis mencari data dari novel. Penulis kemudian mengumpulkan fakta – fakta pendukung tentang lingkup sosial jaman Victoria dari buku – buku sumber dan jejaring yang berhubungan. Penulis juga mendapat beberapa kritik dan teori untuk mendukung analisa.

Dalam analisis penulis menemukan lelucon – lelucon dan parodi – parodi, dan kritik – kritik yang ada di dalam lelucon dan parodi tersebut. Lelucon dan parodi tersebut menggambarkan hal – hal yang terjadi dalam dunia nyata Carroll, yaitu Inggris di jaman Victoria. Hal – hal yang diwakili oleh lelucon – lelucon dan parodi – parodi tersebut adalah etiket dan sopan santun, peraturan, pendidikan, kondisi politik dan kelaparan dan kekurangan nutrisi. Carroll menggunakan permainan bahasa seperti homofon, polisemi, tata bahasa dan peraturan dalam percakapan, dan pengetahuan yang diketahui umum untuk mengekspresikan kritik – kritiknya dalam lelucon – lelucon dan parodi – parodi yang telah dibuatnya.